

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)

Perkantoran Plaza Pasific Blok B-1 No.1
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
Gading, Jakarta 14240

KATA PENGANTAR

Dalam rangka perencanaan pengelolaan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) maka Perusahaan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022. Berdasarkan akte notaris David SH No.40 tahun 2008 Direksi wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk setiap tahun buku yang digunakan sebagai pedoman bagi pihak manajemen dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan. Rencana Kerja terdiri dari sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan dan program kegiatan perseroan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 28/PMK.06/2013 pasal 17, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 196/KMK.016/1998 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 manajemen berusaha memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan baik secara internal ataupun eksternal pada tahun 2021 yang diperkirakan masih akan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada tahun 2022.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 antara lain memuat strategi, kebijakan dan kegiatan atau program kerja Perusahaan yang akan menjadi pedoman dan arah untuk mencapai sasaran, dan disajikan secara realistis, sehingga sasaran dan program kerja dapat dilaksanakan dengan hasil yang maksimal.

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan berdasarkan penerapan prinsip *good corporate governance*, serta Pemegang Saham dan seluruh jajaran pimpinan serta karyawan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) diharapkan dapat memberikan peran optimal sehingga visi dan misi Perusahaan dapat terwujud.

Harapan kami Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 ini dapat diterima dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dipakai sebagai pedoman kerja Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2022. Aamiin.

Jakarta, Oktober 2021

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
DIREKSI

DAFTAR ISI
RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN 2022

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Gambaran Umum	1
1.1.1.	Dasar Gagasan Perusahaan	1
1.1.2.	Pendirian Dan Informasi Umum	2
1.1.3.	Visi Perusahaan	3
1.1.4.	Misi Perusahaan	3
1.1.5.	Budaya Perusahaan	3
1.1.6.	Tata Nilai Badan Usaha Milik Negara	3
1.1.7.	Maksud Dan Tujuan Perseroan	4
1.1.8.	Kantor Perusahaan	5
1.1.9.	Modal Dasar Perusahaan	6
1.2.	Susunan Pengurus Dan Struktur Organisasi	7
1.2.1.	Susunan Pengurus	7
1.2.2.	Struktur Organisasi	8
BAB II	KINERJA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2021	
2.1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kinerja Perusahaan	9
2.1.1.	Faktor Eksternal	9
2.1.2.	Faktor Internal	9
2.2.	Kondisi Umum Manajemen Tahun 2021	10
2.3.	Laba (Rugi) Prognosa Tahun 2021	10
2.4.	Pelaksanaan Program Kerja Divisi Tahun 2021	11
2.4.1.	Divisi Pemasaran Dan Operasional	11
2.4.2.	Divisi Keuangan Dan Akuntansi	11
2.4.3.	Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum	12
2.4.4.	Divisi Pengemabangan Perusahaan Sistem Informasi Dan Pengadaan (Bangpers, Sisfo dan Pengadaan)	12
2.4.5.	Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI)	12
2.5.	Tingkat Kesehatan Perusahaan	12
2.6.	<i>Key Performance Indicators</i>	13
2.7.	Investasi dan Divestasi	14

BAB III RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2022

3.1	Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2022	15
3.1.1.	Asumsi Penusunan RKAP Tahun 2022	15
3.1.2.	Analisa SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>)	15
3.1.3.	Sasaran Perusahaan	18
3.1.4.	Strategi Perusahaan	18
3.1.5.	Kebijakan Perusahaan	19
3.1.6.	Faktor Yang Berpengaruh	19
3.1.7.	Program Kerja Kegiatan (Bidang)	19
3.1.7.1.	Program Kerja Bidang Pemasaran	19
3.1.7.2.	Program Kerja Bidang Operasional	20
3.1.7.3.	Program Kerja Bidang Akuntansi Dan Keuangan.	20
3.1.7.4.	Program Kerja Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Hukum.	21
3.1.7.5.	Program Kerja Satuan Pengawasan Internal	21
3.1.7.6.	Program Kerja Bidang <i>Corporate Secretary</i> (GA, Manajemen Risiko, IT), Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)	21
3.1.8.	Program Restrukturisasi Perusahaan	22
3.1.8.1.	Korporasi	22
3.1.8.2.	<i>Project Manajemen</i>	22
3.1.8.3.	Keuangan	22
3.1.8.4.	Sumber Daya Manusia, Hukum Dan Administrasi.	23
3.1.8.5.	Program Kerja Bidang <i>Corporate Secretary</i> (GA, Manajemen Risiko, IT), Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)	23
3.1.9.	Investasi	23
3.1.10.	Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022	24
3.2	Anggaran Perusahaan Tahun 2022	24
3.2.1.	Pendapatan Usaha	24
3.2.2.	Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022	27
3.2.3.	Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022	29
3.2.4.	Laporan Posisi Arus Kas Tahun 2022	30
3.2.5.	<i>Key Performance Indikator</i> (KPI) Direksi Tahun 2022	31
3.2.6.	<i>Key Performance Indikator</i> (KPI) Komisaris Tahun 2022	31

Bab IV	Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan	32
4.1	Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)	32
Bab V	Penutup	33
5.1	Sasaran RKAP 2022	33
5.2	Hal-hal Yang Perlu Memperoleh Perhatian Dari Pemegang Saham	33
5.3	Hal-hal yang perlu Mendapatkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	33

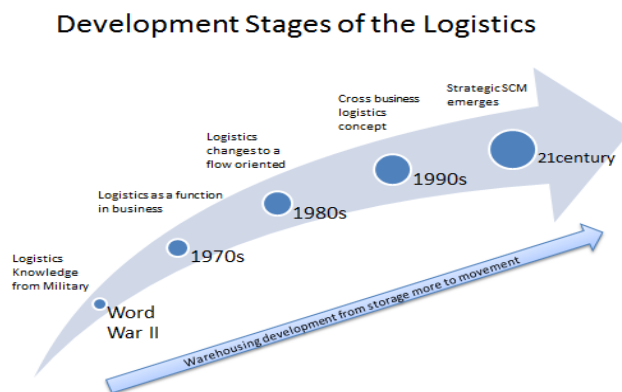
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Dasar Gagasan Perusahaan

Sejarah Logistik berawal sejak zaman dahulu yang berasal dari 2 bahasa yaitu Yunani dan Perancis. Dalam bahasa Yunani kata Logistik berasal dari kata Logos yang berarti “rasio, kata, kalkulasi, alasan, pembicaraan, orasi”. Sedangkan dalam bahasa Perancis kata Logistik berasal dari kata Loger yang artinya untuk menginapkan atau menyediakan.



Konsep Logistik pada awalnya digunakan pada sebuah ilmu militer tentang cara pengadaan barang dan supply makanan. Sejarah perkembangan Logistik berkembang cukup pesat pada fase setelah perang dunia ke II. Berikut tahap perkembangannya.

- Setelah perang dunia ke II, ilmu mengenai Logistik mengalami perkembangan. Logistik yang dulunya merupakan ilmu militer yang digunakan dalam perang, sekarang mulai digunakan dalam bidang bisnis.
- Pada sekitar tahun 1970, Logistik merupakan bagian dari perusahaan atau organisasi yang berfungsi sebagai penyedia barang yang dibutuhkan suatu perusahaan.
- Pada sekitar tahun 1980, Logistik mengalami perubahan orientasi. Pada fase ini, dunia usaha sudah mempertimbangkan Logistik sebagai bagian penting dalam sistem, serta para pakar dan akademisi memunculkan konsep baru yaitu Supply Chain Management.
- Pada sekitar tahun 1990, muncul konsep baru dalam ilmu logistik yaitu

konsep Cross business Logistik, didukung dengan kemajuan teknologi dunia.

- Abad 21, dengan semakin ketatnya persaingan dibidang logistik, muncul lah strategi baru dibidang logistik yaitu strategi Supply Chain Management (SCM). Dengan menggunakan strategi SCM, perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang logistik diharapkan akan mampu memenangkan persaingan.

Banyak perusahaan logistik yang telah berkembang dan memiliki tingkat kepuasan pelanggan yang cukup tinggi. Salah satunya adalah PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi, logistik, dan *warehouse*. Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia dengan sasaran utama di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan logistik merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi yang senantiasa tumbuh peranannya untuk memperlancar arus barang dari tempat satu ke tempat yang lain, maka pelaksanaan pembangunan di sektor logistik perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan pembangunan di Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2010, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan usaha jasa logistik baik nasional maupun internasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.1.2 Pendirian dan informasi umum

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan gabungan empat perusahaan warisan Belanda yang bergerak di bidang per-Veem-an yaitu N.V.Het Batavia Veem, N.V.Indische Veem, N.V.Java Veem dan Verenigde Prouwenveren, yang selanjutnya diberi nama Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok. Peristiwa penggabungan tersebut terjadi pada tanggal 7 Mei 1947. Pada periode antara 1954-1977, Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok telah beberapa kali berubah nama dan bentuk badan hukum yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah

serta Keputusan Presiden, terakhir perusahaan ini bernama P.N. VTP (Varuna Tirta Prakasya). Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No. 6 tanggal 7 Januari 1977, P.N. VTP dirubah lagi bentuk badan hukumnya menjadi “Persero” yaitu P.T. Varuna Tirta Prakasya (Persero).

1.1.3 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Pengelola Rantai Pasok (*Supply Chain*) terkemuka dan terpercaya di Indonesia dengan kemampuan Sumber Daya Manusia berdaya saing Global“

1.1.4 Misi Perusahaan

- Menyediakan Solusi Rantai Pasok yang spesifik, bernilai tambah kompetitif
- Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan didukung oleh Sistem Informasi Teknologi.
- Senantiasa memberikan nilai tambah kepada para stakeholder.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi Karyawan.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada para Pelanggan.

1.1.5 Budaya Perusahaan

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam menjalankan usahanya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan “**V T P**” sebagai bentuk kewajiban, yaitu :

Visioner

- Kreatif,
- Inovatif,
- Kepemimpinan Yang Kuat

Taat

- Patuh melaksanakan ajaran Agamanya dan Aturan yang berlaku
- Memiliki Integritas yang tinggi. Loyal kepada Perusahaan
- Bersih dari segala penyimpangan dan kecurangan

Profesional

- Menyenangi Pekerjaannya dan bekerja dengan sepenuh hati.
- Bertindak dengan penuh etika.
- Memberikan Pelayanan yang terbaik
- Meningkatkan kompetensi secara terus menerus
- Merampungkan Pekerjaannya.

1.1.6 Tata Nilai Badan Usaha Milik Negara

Sebagai salah satu perusahaan milik Negara yang bergerak di bidang logistik dalam kegiatannya juga menekankan tata nilai Badan Usaha Milik Negara, yaitu **“A K H L A K”**

Amanah

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan

Kolaboratif

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberika

1.1.7 Maksud dan tujuan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang usaha jasa logistik. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Operator transportasi multimoda
- 2) Pengiriman barang
- 3) Logistik dan distribusi
- 4) Penyewaan dan pengelolaan pergudangan
- 5) Bongkar muat

- 6) Pengurusan jasa kepabeanan
- 7) Angkutan laut, darat, dan udara untuk pengiriman barang
- 8) Angkutan barang hantaran dan paket
- 9) Penanganan impor/ ekspor
- 10) Jasa komunikasi dan informasi logistik
- 11) Jasa konsultasi logistik
- 12) Jasa pengiriman dan pengepakan barang
- 13) Perdagangan yang menunjang logistik

1.1.8 Kantor Perusahaan

Perkantoran Plaza Pasific Blok B-1 No.1 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta. Dalam menjalankan usahanya PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) mempunyai beberapa kantor cabang, yaitu :

- **Medan**

Jl. S. Parman 310 / 46 Medan 24351. Sumatera Utara, Phone: (+6261) 453 2844 / 453 4481, Email: medan@vtp.co.id / vtp.medan@yahoo.com.

- **Padang**

Jl. BY PASS No.28, Kel. Parak Laweh, Padang 25217 Phone: (+62751) 765 408 Email: padang@vtp.co.id / vtp01_pdg@yahoo.co.id.

- **Bengkulu**

Jl.Ir.Rustandi Sugianto, Pulau Baai, Bengkulu Phone: (+62736) 552428 Email : bengkulu@vtp.co.id / vtp.bengkulu@yahoo.com.

- **Jambi**

Jl. Brigjen Katamso No.30, Jambi Timu. Phone :(+62741) 31245 Email: vtp_jmb@yahoo.com

- **Batam**

Komplek Jodoh Square Blok E No. 65, Sei Jodoh, Jl. Raya Ali Haji, Batam Phone: (+62778) 450 826 Email: yahya_yuianto@yahoo.com

- **Lampung**

Jl. Gatot Subroto No.57 C, Kel. Garuntang RT.18 LK II, Gg. Buntu, Kec. Bumi Waras, Bandar Lampung 35227 Phone: (+62721) 475437 Email: panjang@vtp.co.id / vtp_pjg@yahoo.com.

- **Bandung**
Jl. Ibrahim Ajie No.21 Blok Perabon Bandung , Jawa Barat
Phoe : (+6222) 756 8765 / 756 9432, Email: bandung@vtp.co.id
- **Cilacap**
Jl. RE. Martadinata No.174, Cilacap 53213 Phone : (+62282) 534 241/
534807 Email : cilacap@vtp.co.id / varunacilacap@yahoo.com.
- **Surabaya**
Jl. Perak Timur No.46. Tg. Perak, Surabaya Phone :(+6231) 354 1377
Email : surabaya@vtp.co.id / vtpcsb@yahoo.co.id
- **Semarang**
Jl. Kompleks Puri Anjasmoro Blok i-4 No.2, Puri Anjasmoro, Semarang, Jawa
tengah.Phone:(+6224)7608745, Email: semarang@vtp.co.id
- **Gresik**
Jl. Ibrahim Zahir, Gresik 61122 Jawa Timur. Phone (+62313) 398 1374
Email : gresik@vtp.co.id / vtpgresik@yahoo.com
- **Bali**
Komplek Pelabuhan Benoa ,Denpasar, Bali 80200
Phone : (+62361) 723 364 Email : bali@vtp.co.id
- **Lombok**
Jln. Yos Sudarso Dusun Bawak Bunut, Desa Jembatan Gantung, Kecamatan
Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB. Phone : 0370 681683
Email: vtplembar001@gmail.com
- **Bima**
Jln. Nener No. 05 Lingk.Tanjung, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Rasanæ
Barat, Kota Bima, Provinsi NTB. Phone : 082339749436
Email: vtpbima@yahoo.co.id

1.1.9 Modal Dasar Perusahaan

Modal dasar Perusahaan yang tertuang dalam lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 No.132 adalah sebesar Rp. 44.000.000.000 dengan modal disetor sebesar Rp. 11.000.000.000 yang terdiri dari Rp. 1.850.000.000 saat pendirian, dan sisanya Rp. 9.150.000.000 merupakan modal disetor (PP No.65 tahun 2002).

1.2 Susunan Pengurus Dan Struktur Organisasi

1.2.1 Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) berikut susunan pengurus PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) sebagai berikut :

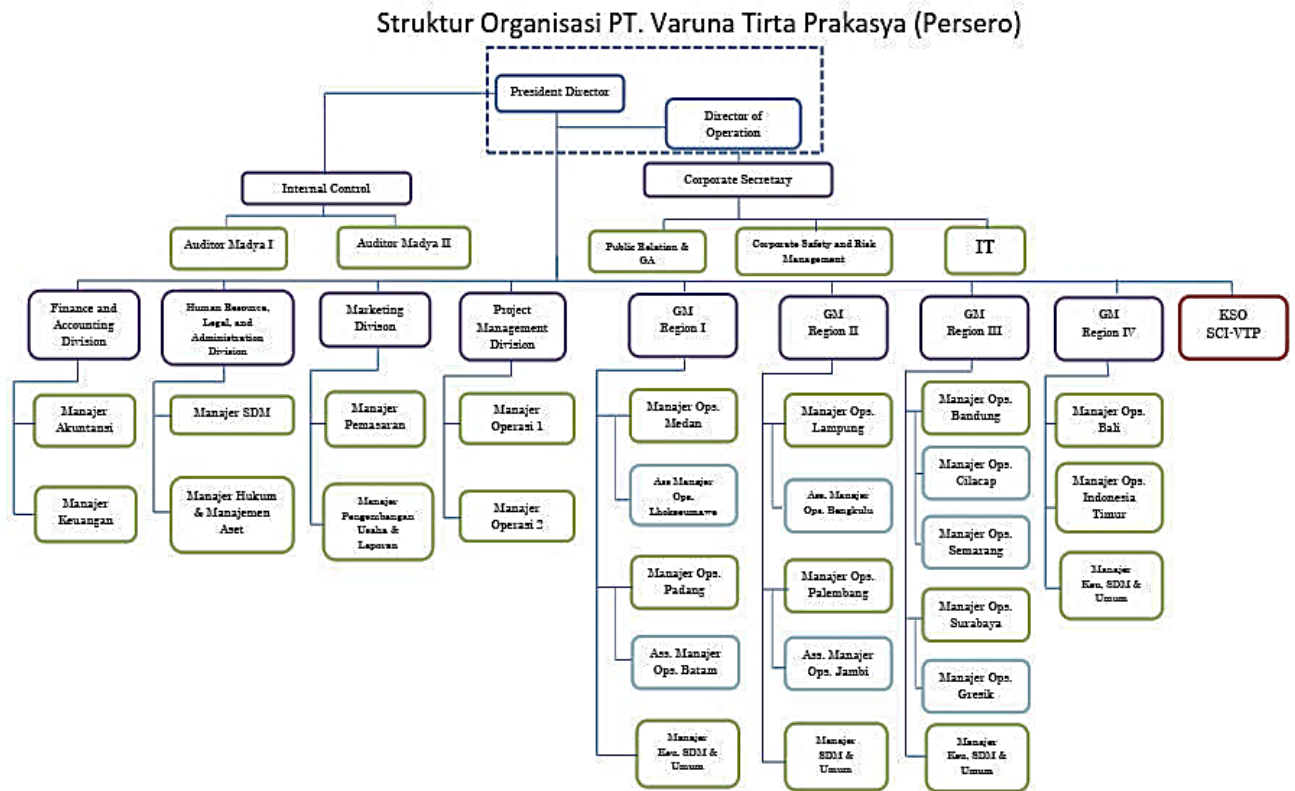
Susunan Pengurus PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Nama	Jabatan
BAMBANG SURYANTO	Komisaris
ADI NUGROHO	Direktur Utama
ERWIN SATRIA NUGRAHA	Direktur

- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP125/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris perusahaan adalah **Bambang Suryanto** yang dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris **Annisa Siswanti** yang pengangkatannya tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris Nomor KEP02/DK/VTP/XI/2020 tanggal 02 November 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan dibantu oleh Komite Komisaris Azhar Syarief yang pengangkatannya dengan ditetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: KEP-02/DKVTP/VII/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Varuna Tirta Prakasya(Persero).
- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT.Varuna Tirta Prakasya Nomor: SK-311/MBU/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Varuna Tirta Prakasya dan Nomor : SK201/MBU/06/2021 tanggal 16 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Varuna Tirta Prakasya, maka susunan anggota Direksi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah **Adi Nugroho** sebagai Direktur Utama dan **Erwin Satria Nugraha** sebagai Direktur.

1.2.2 Struktur Organisasi

Perubahan struktur organisasi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah sebagai berikut:



BAB II**KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN BUKU 2021****2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan****2.1.1. Faktor Eksternal**

- 1) Perusahaan tidak cukup memiliki modal usaha/cash untuk meningkatkan pendapatan dan struktur keuangan tidak memadai untuk meningkatkan leverage perusahaan.
- 2) Dalam tahun 2021, tingkat persaingan usaha dan tarif semakin ketat karena banyaknya perusahaan logistik beroperasi.
- 3) Menurunnya produksi karet dan minyak sawit dari Perusahaan Perkebunan untuk kantor cabang.
- 4) Menurunnya pelaksanaan pengiriman distribusi semen PT.Semen Indonesia, karena adanya perubahan *Term of Payment*.
- 5) Belum terealisasinya optimalisasi asset tanah di cabang Bandung, Surabaya, Padang, Medan serta tanah di Cikumpay.
- 6) Adanya Pandemi COVID 19

2.1.2. Faktor Internal

- 1) Sentralisasi pengelolaan keuangan yang sudah terealisasi untuk teroptimalisasi pemanfaatannya.
- 2) Keterbatasan alat produksi utama yang dimiliki yang menyebabkan timbulnya beban sewa kepada pihak ketiga dengan tarif yang cenderung meningkat.
- 3) Kompetensi sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan usaha perusahaan masih perlu ditingkatkan.
- 4) Perusahaan masih memiliki citra dan image yang baik di mata relasi.
- 5) Perusahaan telah bekerjasama dengan perusahaan logistik yang memiliki jaringan global.
- 6) Sebagian besar Cabang memiliki pelanggan yang terbatas baik jumlah maupun jenis industri yang dilayani.

2.2. Kondisi Umum Manajemen Tahun 2021

- Tidak adanya pendapatan dari PT Semen Gresik untuk kegiatan pengiriman semen akibat terjadinya pemutusan kontrak kerja.
- Perusahaan mengalami keterbatasan dalam menyediakan jaminan saat mengikuti tender.
- Menurunnya produksi agronomi Perusahaan perkebunan untuk cabang wilayah Sumatera.
- Kerjasama Peruri dengan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) pasarkan produk binaan Perum Peruri ke pasar mancanegara.
- Kerjasama VTP dan Bank BJB untuk pengiriman barang UMKM, berupa pengiriman, penyimpanan dan penjualan di luar negeri dengan menggunakan marketplace yang sesuai Negara tujuan dan juga fulfilment center: SmartCity.STORAGE di benua Australia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia.
- PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) bersinergi dengan Perum Perhutani, untuk pendistribusian barang hasil kerajinan UMKM.
- Keberhasilan Perusahaan dalam sertifikasi ISO 9001: 2015 - 37001:2016 dari sertifikasi BSI.

2.3. Laba Rugi Prognosa Tahun 2021

Tabel 1: Pendapatan Berdasarkan Jenis Jasa Tahun 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)					
URAIAN	AUDITED 2020	RKAP 2021	OUTLOOK 2021	CAPAIAN (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(2)	(6)=(4)/(3)
<i>Revenue</i>	287.741	285.734	205.606	71,5%	72,0%
<i>Direct Cost</i>	(251.275)	(247.874)	(152.634)	60,7%	61,6%
Gross Profit	36.467	37.860	52.972	145,3%	139,9%
<i>Operating Costs</i>	(67.513)	(32.092)	(32.115)	47,6%	100,1%
Operating Profit	(31.046)	5.767	20.857	-67,2%	361,6%
<i>Finance Cost</i>	(10.222)	(2.946)	(4.155)	40,6%	141,0%
<i>Other Income/Expense</i>	(7.261)	6	111	-1,5%	1719,3%
Profit Before Tax	(48.529)	2.827	16.813	-34,6%	594,7%
<i>Tax</i>	8.885	(622)	(3.699)	-41,6%	594,7%
Net Profit After Tax	(39.644)	2.205	13.114	133,1%	594,7%

- Outlook pendapatan tahun 2021 sebesar Rp. 205,6 miliar, hasil tersebut 72,0% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 285,7 miliar dan 71,5% dari realisasi pendapatan tahun 2020.

- b. Outlook beban langsung tahun 2021 adalah sebesar Rp. 152,6 miliar, hasil tersebut 61,6% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 247,8 miliar, dan 60,7% dari realisasi tahun 2020.
- c. Outlook beban operasional tahun 2021 sebesar Rp. 32,1 miliar, hasil tersebut 100,1% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 32,0 miliar, dan 47,6% dari realisasi tahun 2020.
- d. Outlook beban keuangan tahun 2021 sebesar Rp. 4,1 miliar, hasil tersebut jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 diatas anggaran 141%, dan 40,7% dari realisasi tahun 2020.
- e. Outlook untuk beban dan pendapatan lainnya adalah sebesar Rp. 111 juta atau 1.719% diatas anggaran 2021 dan 101,5% dari realisasi tahun 2020.

2.4. Pelaksanaan Program Kerja Divisi Tahun 2021

2.4.1. Divisi Pemasaran dan Operasional

- a. Mendapatkan kegiatan dari relasi BUMN untuk PT Perkebunan Nusantara IV, VI, VII, PT Semen Gresik dan PT Petrokimia Gresik, dll.
- b. Mendapatkan kegiatan dari swasta antara lain PT Jaya Trade, PT Wilson Tunggal Perkasa, PT. Bengkulu Kokoh, PT Tongtek, PT Melania, PT Saka Agung Abadi, PT Citra Arah Segara, PT Tohjiwa Niaga, PT Agri Spase Indo, PT Huma Indah Mekar, PT Shell Indonesia, PT Sentana Adidaya, PT Sinkona, PT Carisma Sentra Persada, PT Masaji Prayasa Cargo, PT Transavia Utama, dll.
- c. Pelaksanaan kunjungan ke asosiasi sebagai mitra kerja (ALFI, APTRINDO, APBMI, INSA).
- d. Melakukan lelang secara e-Proc dan non e-Proc.
- e. Membina hubungan baik dengan mitra yang sudah ada saat ini.
- f. Peningkatan mutu pengawasan melalui tahapan dari barang masuk hingga pemuatan/stuffing dan membuat chek-list pada setiap tahapan pekerjaan.

2.4.2. Divisi Keuangan dan Akuntansi

- a. Melakukan penagihan dan monitoring secara intensif piutang, baik piutang tahun sebelumnya maupun piutang tahun berjalan.
- b. Evaluasi pelaksanaan kinerja bulanan atas pengendalian Biaya dan peningkatan pendapatan.
- c. Sistem sentralisasi keuangan melalui MCM (*Mandiri Cash Mangement*).

- d. Melaksanakan pendistribusian dana secara efektif, selektif dan skala prioritas melalui Kantor Pusat kepada unit kerja cabang yang membutuhkan.

2.4.3. Divisi SDM dan Umum

- a. Selama tahun 2021 perusahaan telah melakukan mutasi karyawan sesuai kebutuhan.
- b. Melakukan pelatihan dan kegiatan seminar bagi karyawan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Melakukan evaluasi SOP karyawan.
- d. Memastikan seluruh peraturan Perusahaan, Ketenagakerjaan, Perjanjian dan Perizinan terpenuhi dan terealisasi dengan baik.

2.4.4. Divisi Pengembangan Perusahaan Sistem Informasi dan Pengadaan (Bangpers, Sisfo & Pengadaan)

- a. Efisiensi surat menyurat antara cabang dengan menggunakan surat elektronik.
- b. Menyediakan bahan rapat bulanan baik Direksi dengan Dekom ataupun kebutuhan rapat lainnya.
- c. Evaluasi dan monitoring *Standar Operating Procedure*.
- d. Melakukan kontrol setiap pengadaan yang dibutuhkan.

2.4.5. Bidang Pengawasan Intern (SPI)

- a. Dalam tahun 2021 pemeriksaan yang sesuai program PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) telah dilaksanakan pada beberapa cabang.
- b. Terlaksananya Audit ISO.
- c. Terlaksananya pemeriksaan khusus sesuai permintaan Manajemen.

2.5. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Tingkat Kinerja Perusahaan tahun 2020 adalah **“SEHAT”** atau dengan skor **“A”** dengan nilai bobot **“76,00”** perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2: Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

URAIAN	AUDITED 2020	SKOR	RKAP 2021	SKOR	PROG. RKAP 2021	SKOR	%	
							R/A	SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8=6/4	9=7/5
ASPEK KEUANGAN								
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	- 360	-	15,59	15,00	28,57	15,00	183%	100%
Tingkat pengembalian Investasi (ROI)	- 18	-	1,50	3,00	2,30	2,50	153%	83%
Cash Ratio	7	1,00	17,66	2,50	13,88	1,50	79%	60%
Current Ratio	60	-	125,58	2,00	82,43	1,00	66%	50%
Collection Period	73	3,50	98,08	2,50	86,16	3,50	88%	140%
Perputaran Persediaan	-	4,00	-	4,00	-	4,00	0%	100%
Total Asset Turn Over	87	2,50	74,56	1,50	57,25	1,50	77%	100%
Ratio Modal Sendiri Thdp Total Asset	56	4,50	69,46	4,25	54,67	5,00	79%	118%
Jumlah Aspek Keuangan		15,50		34,75		34,00		98%
ASPEK OPERASIONAL								
Net Profit / Employee	- 264	-	15,42	8,75	28,27	8,00	183%	91%
EBITDA / Interest	-	10,00	1,96	7,50	2,04	7,00	104%	93%
Number of Costumer	34	10,00	35,00	5,50	35,00	5,00	100%	91%
Higher Revenue / Employee	-	5,00	1.998,14	8,75	1.374,48	8,00	69%	91%
Jumlah Aspek Operasional		25,00		30,50		28,00		92%
ASPEK ADMINISTRASI								
Laporan Perhitungan Tahunan		3,00		3,00		3,00	0%	100%
Rencana RKAP		3,00		3,00		3,00	0%	100%
Laporan Periodik		2,00		3,00		3,00	0%	100%
Kinerja PKBL		6,00		5,00		5,00	0%	100%
Jumlah Aspek Administrasi		14,00		14,00		14,00		100%
TOTAL SKOR		54,50		79,25		76,00		
Tingkat Kesehatan Revisi RKAP 2021								96%
Sehat (A) dari Audited 2020 Sehat (A)		BBB		A		A		

2.6. Key Performance Indicators

Tabel 3: Tingkat Kinerja Manajemen (KPI) Tahun 2021

KETERANGAN	SATUAN	REVISI RKAP 2021	BOBOT	Prog. RKAP 2021	BOBOT	POLARITAS	%	
							R/A	BOBOT
A. NILAI EKONOMI & SOSIAL UNTUK INDONESIA								
FINANSIAL								
1 EBITDA	Rp Miliar	5.767	6	7.901	7	Maksimal	137%	117%
2 Cash from Operation	Rp Miliar	14.675	10	15.276	10	Maksimal	104%	100%
3 Laba Rugi Tahun Berjalan	Rp Miliar	2.205	6	4.042	7	Maksimal	183%	117%
4 ROIC dengan Tingkat Jangka Panjang ROIC ≥ WACC	%	-0,16%	5	-0,16%	5	Maksimal	100%	100%
5 Debt to EBITDA	Ratio (Kali)	20	6	20	7	Maksimal	97%	117%
OPERASIONAL								
1 Regrouping Cabang untuk Efisiensi Pelayanan	Waktu	SM I-2021	6	SM I-2021	5	Maksimal		83%
2 Pemisahan Usaha PBM - Pembentukan Anak Usaha	Waktu	Des 2021	5	Des 2021	5	Maksimal		100%
SOSIAL								
1 Distribusi Pupuk	Titik	8	6	5	4	Maksimal	63%	67%
B. INOVASI MODEL BISNIS								
1 Digitalisasi Back Office	Waktu	SM I-2021	10	SM I-2021	10	Maksimal		100%
2 Persetujuan KSO sinergi BUMN/BUMD/BUMS oleh Kementerian BUMN	Jumlah	1	5	1	5	Maksimal	100%	100%
C. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI								
1 Mengajukan arsitektur IT ke KBUMN untuk mendapatkan persetujuan	Waktu	SM I-2021	10	SM I-2021	10	Maksimal		100%
2 Implementasi digital logistics platform with Logee	Waktu	Des 2021	5	Des 2021	5	Maksimal		100%
D. PENINGKATAN INVESTASI								
1 Renovasi kantor pusat	Waktu	Des 2021	5	Des 2021	5	Maksimal		100%
2 Peningkatan IT kantor pusat	Waktu	Des 2021	5	Des 2021	5	Maksimal		100%
E. PENGEMBANGAN TALENTA								
1 % Perempuan dalam nominated talent	%	10	5	10	5	Maksimal	100%	100%
2 % Milenial (<=40 tahun) dalam top talent	%	5	5	5	5	Maksimal	100%	100%
			100		100			

2.7. Investasi dan Divestasi

Pada tahun 2021 telah terealisasi renovasi gedung kantor pusat sebesar Rp. 100 juta, dan penambahan infrastruktur IT sebesar Rp. 50 juta. Renovasi dan penambahan infrastruktur merupakan investasi yang dilakukan agar setiap kegiatan kerja dapat berjalan efektif dan efisien.

Pada tahun 2021 untuk divestasi tidak ada divestasi dikarenakan asset yang dimiliki Perusahaan masih di anggap layak oleh manajemen.

BAB III

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2022

3.1. RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

3.1.1. Asumsi Penyusunan RKAP 2022

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022 disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021, dengan asumsi penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2021 sebagai berikut :

Tabel 4: Asumsi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2022

Indikator	RAPBN 2022
Pertumbuhan Ekonomi	5,0 - 5,5 %
Inflasi	3,0 %
Suku Bunga	6,82 %
Nilai Tukar Rupiah	14.350 (Rp/ USD)
Harga Minyak Mentah Indonesia	63 (USD/ Barel)
Lifting Minyak	703 (ribu barel per hari)
Lifting Gas	1.036 (ribu barel setara minyak per hari)

3.1.2. Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Strength

- a. Pengalaman dan Pemahaman; pengalaman dan pemahaman sumberdaya manusia menjadi modal yang kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang telah berdiri sejak tahun 1947. Pemahaman tentang produk dan jasa bidang logistic akan mampu memberikan pelayanan sesuai ekspektasi pelanggan.
- b. Brand dan Reputasi; Perusahaan memiliki brand positioning yang cukup baik di mata pelanggan, hal ini menyebabkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap kinerja layanan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dinilai baik oleh pelanggan. Brand dan Reputasi ini dijaga dengan melakukan kunjungan kepada pelanggan untuk mendengarkan suara pelanggan akan kebutuhan

peningkatan pelayanan, kondisi seperti ini menimbulkan loyalitas pelanggan.

- c. Hubungan Baik dengan Pelanggan; Perusahaan mampu menjaga hubungan baik dengan pelanggan (*customer intimacy*) hal ini tercermin dengan banyaknya Perusahaan yang melakukan *repeat order* terhadap layanan logistic Perusahaan.
- d. Kerjasama dan Koordinasi; kemampuan ini dimiliki oleh sumberdaya manusia di PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Hal ini didasari oleh adanya *sense of belonging* dan *sense of family* yang muncul di antara sesama karyawan Perusahaan.

Weakness

- a. Arus Kas; arus kas yang belum dikelola optimal menyebabkan kurangnya modal kerja, hal ini mengakibatkan beberapa proyek atau pekerjaan menjadi terhambat pelaksanaannya. Perlu adanya efisiensi biaya operasional, administrasi maupun umum, selain itu kinerja penagihan piutang perlu ditingkatkan. Hal ini penting diatasi agar semua proyek pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai tenggat waktu.
- b. Pencatatan yang belum Optimal; pencatatan kegiatan operasional sampai kepada pencatatan keuangan perlu mendapatkan perhatian. Kurang baiknya pencatatan dapat menimbulkan potensi kerugian maupun fraud Perusahaan. Penggunaan IT dalam hal ini merupakan suatu alternatif yang tepat sehingga semua data dapat menjadi akurat dengan membangun sistem terkait pencatatan semua aktivitas kerja termasuk sistem keuangan.
- c. Tenggat Waktu; penyelesaian pekerjaan atau proyek yang tidak tepat waktu dapat menimbulkan komplain dan ketidakpuasan pelanggan. Perlu adanya komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu agar kualitas pekerjaan tetap terjaga.

Opportunity

- a. Pelanggan yang Setia; pelanggan setia terhadap layanan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menunjukkan tingginya kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan. Kepercayaan

pelanggan ini harus mampu dikembangkan lagi menjadi peluang baru yaitu penggunaan jasa pelayanan lainnya, dengan demikian pelanggan yang setia merupakan *opportunity* bagi berkembangnya produk dan layanan baru. Atas kemampuan membaca peluang tersebut menjadi kunci bagi order pekerjaan baru.

- b. Pemasaran Produk dan Jasa yang Cepat; pada bisnis logistic pelayanan kepada pelanggan dapat dilakukan dengan cepat, sehingga unsur kecepatan dapat mendapatkan *order* dan menyelesaikan pekerjaan merupakan suatu hal yang menjadi aspek penting yang dapat dilakukan melalui *marketing intelligent*.
- c. Ekspansi Layanan; banyak bidang tertentu yang masih belum diambil sebagai peluang bisnis. Pengangkutan komoditi selain komoditi yang selama ini dikerjakan masih terbuka lebar seperti dalam industri pertambangan, serta barang-barang yang menjadi kebutuhan pembangunan infrastruktur.
- d. Jaringan Bisnis; masih terbuka lebar untuk membentuk jaringan bisnis logistik baik dengan antar BUMN maupun swasta, baik nasional maupun internasional. Kemampuan pemasaran dan membina hubungan bisnis dengan berbagai *partner* menjadi sangat penting.

Treat

- a. Resesi Ekonomi; *pandemic covid-19* menjadi ancaman, tidak saja di Indonesia akan tetapi juga seluruh dunia. Apabila *pandemic covid-19* berkepanjangan, maka hal ini memungkinkan akan terjadinya resesi ekonomi seperti halnya telah terjadi di negara-negara lain, namun demikian hal semakin memberikan pelajaran kepada semua pihak bahwa IT menjadi *tools* yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas bisnis. IT menjadi solusi bagi kondisi saat ini dan yang akan terhadap proses bisnis Perusahaan atau lembaga apapun.
- b. Persaingan Usaha; ceruk pasar akan semakin menurun seiring dengan ketatnya persaingan, oleh karena itu menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan kreatif dalam mengembangkan produk dan pasar baru merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi untuk tetap tumbuh dan berkembang.

3.1.3. Sasaran Perusahaan

Sasaran Perusahaan pada RKAP tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan sebesar Rp 360,1 miliar
- b. Beban pokok sebesar Rp 308,6 miliar.
- c. Beban usaha sebesar Rp 42,3 miliar.
- d. Beban keuangan sebesar Rp 1,8 miliar.
- e. Pendapatan dan beban lainnya sebesar Rp 92 juta.
- f. Beban pajak sebesar 1,6 miliar
- g. Laba Bersih setelah Pajak (*EAT*) sebesar Rp 5,7 miliar.

3.1.4. Strategi Perusahaan

Untuk mencapai sasaran usaha Perusahaan, strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Strategi Korporasi

- Pengelolaan dana yang sesuai dengan skala prioritas.
- Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau perbankan dalam pembiayaan
- Melakukan optimalisasi aset untuk memperbaiki struktur pendapatan.
- Mengoptimalkan potensi Karyawan terhadap Perusahaan.
- Menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan yaitu : transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran, partisipasi dan keadilan.

b. Strategi Bisnis

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka Perusahaan memiliki strategi bisnis yang akan ditempuh, antara lain :

- Menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dari para pesaing dengan tetap memperhatikan tingkat keuntungan Perusahaan.
- Melakukan promosi, iklan dan Pemasaran yang lebih Intens.
- Merestrukturisasi sumber pendapatan secara bertahap dengan mendiversifikasi pelayanan logistik yang berbasis perkebunan, industri, konstruksi dan pabrikasi.
- Mengoptimalkan kerja sama dengan Perusahaan BUMN/ BUMD dan BUMS.

3.1.5. Kebijakan Perusahaan

- 3.1.5.1. Sentralisasi pengelolaan keuangan.
- 3.1.5.2. Peningkatan Sinergi antar cabang dan BUMN.
- 3.1.5.3. Peningkatan produktifitas sumber daya manusia.
- 3.1.5.4. Pelaksanaan Investasi secara selektif dan prioritas.
- 3.1.5.5. Penyelesaian permasalahan hukum di pengadilan (ligitasi)

3.1.6. Faktor yang Berpengaruh

3.1.6.1. Faktor Eksternal

- a. Komitmen pelaksanaan sinergi antar BUMN.
- b. Tingkat persaingan usaha.
- c. Pembentukan Custom Logistic.
- d. Kualitas dan loyalitas mitra kerja.

3.1.6.2. Faktor Internal

- a. Modal kerja.
- b. Kompetensi SDM dan alat produksi utama.
- c. Diversifikasi pasar.
- d. Optimalisasi aset.
- e. Digitalisasi proses Bisnis

3.1.7. Program Kerja Kegiatan/Bidang

Sejalan dengan strategi Perusahaan dan kebijakan Perusahaan, maka program kerja kegiatan/bidang untuk RKAP 2022 disusun sebagai berikut :

3.1.7.1. Program Kerja Bidang Pemasaran

- a. Memperbanyak kunjungan ke relasi potensial di bidang industri, infrastruktur dan pabrikasi;
BUMN antara lain PT.Sucofindo, PT.Pupuk Indonesia, PT.Waskita Karya, PT.Semen Indonesia, PT.PLN, PT.Perkebunan Nusantara, PT.Wijaya Karya, PT.Perhutani dan Perum Bulog, PT.Amarta Karya, PT.Indah Karya dll.
Memperluas pangsa pasar ke Swasta antara lain PT.Transavia Utama, Sumitomo Corporation, PT.Unimasco Abadi, PT.Saka Agung Abadi, PT.Bukit Samudera Logistics, PT.Asia Bumi Mineral Raya, PT.Netlog Indonesia, PT.Agro Muko, PT.Industri Karet Deli, PT.Jaya Asri, PT.Hoktong, PT.Wilson Tunggal Perkasa, PT.Wilson Global Trade, PT.Solar Universe PT.Masayu Graha dll.

- b. Memperbanyak kunjungan ke mitra kerja dengan ALFI, APTRINDO, APBMI, INSA dan lainnya.
- c. Memperbanyak mengikuti lelang secara e-Proc dan non e-Proc.
- d. Membina hubungan baik secara berkesinambungan dengan relasi yang ada saat ini.
- e. Mengumpulkan dan mengevaluasi data, kontrak kereja relasi dan mitra kerja secara berkala.
- f. Memastikan kemampuan bayar calon relasi.

3.1.7.2. Program Kerja Bidang Operasional

- a. Meningkatkan pendapatan operasional dan mengendalikan biaya.
- b. Melaksanakan, memastikan pengiriman dan bongkar muat barang secara tepat waktu, utuh jumlah dan aman dengan tarif biaya yang bersaing.
- c. Menyusun, melakukan dan mengevaluasi efisiensi biaya secara berkala.
- d. Memberikan pelayanan yang prima terhadap pelanggan.

3.1.7.3. Program kerja Bidang Akuntansi dan Keuangan

- a. Intensifikasi penagihan piutang.
- b. Memastikan ketersediaan modal kerja tepat waktu dan jumlah.
- c. Melakukan evaluasi dan verifikasi biaya secara rutin.
- d. Memastikan sistem pertanggungjawaban modal kerja sesuai aturan yang berlaku.
- e. Menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan.
- f. Membuat, melaporkan dan menyelesaikan kewajiban pajak serta kewajiban lainnya tepat waktu.
- g. Melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai PSAK berbasis IFRS yang berlaku di Indonesia.
- h. Melakukan rekonsiliasi akuntansi kantor pusat dan cabang secara periodik guna mendapatkan laporan keuangan dapat di pertanggungjawabkan.
- i. Target laporan keuangan audited 2022 dengan predikat "Wajar tanpa Pengecualian".
- j. Melakukan benchmarking dengan BUMN lain dan perusahaan swasta lain terkait beberapa kebijakan keuangan dalam upaya memperbaiki sistem internal perusahaan.

- k. memberikan program pelatihan guna menambah wawasan karyawan.
- l. Menekankan tata tertib administrasi dan keuangan.

3.1.7.4. Program Kerja Bidang SDM dan Hukum

- a. Meningkatkan produktifitas dan Kompetensi SDM.
- b. Memastikan seluruh peraturan perusahaan, ketenaga kerjaan serta semua perizinan terpenuhi dan di laksanakan dengan baik.
- c. Mempromosikan dan melakukan kegiatan Implementasi dan Internalisasi Core Values Perusahaan .
- d. Memastikan terselenggaranya Sistem Manajemen Kinerja.
- e. Melaksanakan kegiatan reward and punishment atas peraturan yang berlaku.
- f. Melakukan program restrukturisasi karyawan.
- g. Memastikan seluruh kontrak, kerjasama dan perjanjian perusahaan terbebas dari risiko hukum.
- h. Mendampingi konsultan hukum yang ditunjuk perusahaan untuk penyelesaian dipengadilan serta upaya penagihan piutang bermasalah.
- i. Memilih konsultan hukum sesuai dengan kemampuan perusahaan serta memberikan pendapat hukum dan saran terhadap manajemen.
- j. Melaksanakan upaya penagihan piutang bermasalah.

3.1.7.5. Program Kerja Bidang Pengawasan Intern (SPI)

- a. Membuat Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/PKPT.
- b. Melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) di 5 (lima) unit kerja.
- c. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai permintaan Manajemen dan Komisaris.
- d. Melakukan pemeriksaan buriet.
- e. Meningkatkan kemampuan tenaga pemeriksa dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pemeriksaan dan pengawasan.

3.1.7.6. Program Kerja Bidang Corporate Secretary (GA, Manajemen Risiko, IT) dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

- a. Melaksanakan kajian dan pengadaan Investasi.

- b. Perbaikan/renovasi gedung kantor pusat PT VTP di Plaza Pasific, Kelapa Gading.
- c. Compliance terhadap portal BUMN (Silaba, Asset, SDM, Publik dan PKBL).
- d. Memperbaharui Company Profile, Corporate Identity, Brosur, Pembuatan Website Perusahaan dan Marketing Tools;
- e. Terlaksananya penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan GCG.
- f. Merencanakan program PKBL sesuai anggaran perusahaan.
- g. Memonitor dan membuat laporan secara berkala terhadap pelaksanaan Program Kemitraan.

3.1.8. Program Restrukturisasi Perusahaan

3.1.8.1. Korporasi

- a. Menjalin kerjasama dengan BUMN untuk mewujudkan sinergi BUMN.
- b. Pembentukan anak perusahaan bongkar muat sebagai akibat dari Permenhub No.152 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal (PBM).
- c. Penjajakan & optimalisasi aset tanah dan bangunan di Bandung, Surabaya, Padang, Medan dan Bengkulu

3.1.8.2. Project Management

- a. Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan logistik yang memiliki jaringan global.
- b. Meningkatkan pelayanan logistik yang terintegrasi (*end to end logistic*) melalui pengembangan *Supply Chain Management* sebagai solusi Perusahaan *trading logistic*.
- c. Optimalisasi alat produksi utama dan memastikan dapat digunakan dengan baik.
- d. Mengevaluasi setiap kontrak kerja para pelanggan dan vendor terseleksi Perusahaan secara berkala.

3.1.8.3. Keuangan

- a. Memastikan sistem sentralisasi keuangan berjalan dengan baik dan efektif.
- b. Mempercepat penagihan atas pencairan piutang.

- c. Memastikan kerjasama pembiayaan (terpenuhi dan berkelanjutan) dengan pihak Perbankan.
- d. Membuat, melaporkan dan menyelesaikan kewajiban pajak serta kewajiban lainnya tepat waktu;

3.1.8.4. Sumber Daya Manusia, Hukum dan Administrasi

- a. Memetakan potensi dan kompetensi SDM.
- b. Meningkatkan produktifitas dan kompetensi SDM.
- c. Memastikan tersedianya karyawan yang professional dan memiliki keahlian/kompetensi.
- d. Membangun sistem manajemen karir yang berbasis kompetensi.
- e. Memastikan terselenggaranya sistem manajemen kinerja.
- f. Melaksanakan kegiatan reward and punishment atas peraturan yang berlaku.
- g. Melakukan program restrukturisasi karyawan.
- h. Memastikan aset perusahaan terdata dan memiliki legalitas serta teroptimalisasi dengan baik.
- i. Menyelesaikan permasalahan hukum.

3.1.8.5. Corporate Secretary (GA, Manajemen Risiko, IT) dan Pengadaan serta PKBL (Program Kemitraan & Bina Lingkungan)

- a. Menyediakan admin e-Proc dan update data admin e-Proc
- b. Membuat aplikasi yang mendukung kelancaran administrasi perkantoran, operasional dan pemasaran.
- c. Mengevaluasi SOP dan sistem manajemen secara berkala.

3.1.9. Investasi

Target investasi/pengeluaran barang modal sebesar Rp 22,3 miliar didanai dengan hasil operasional perusahaan, pengeluaran tersebut dapat dilihat pada penambahan aset perusahaan pada laporan posisi keuangan di satu sisi dan pengeluaran untuk perolehan aset tetap pada laporan arus kas di sisi lainnya, perincian investasi sebagai berikut :

- Alat Produksi Utama Gudang
Merenovasi 5 unit gudang sebesar Rp. 18,7 miliar
- Renovasi Kantor

Renovasi kantor sebesar Rp. 3,5 miliar.

3.1.10. Program Kerja Dewan Komisaris di Tahun 2022

- 3.1.10.1. Memberikan inisiatif dan target RKAP
- 3.1.10.2. Melakukan rapat internal Komisaris dan rapat dengan Direksi dalam rangka monitoring kinerja bulanan, permasalahan hukum dan kepatuhan serta kepentingan lainnya minimal satu kali sebulan.
- 3.1.10.3. Melakukan pertemuan khusus dengan Direksi minimal satubulan sekali dan melakukan pembahasan terhadap laporan Manajemen Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III serta Tahunan.
- 3.1.10.4. Memberikan tanggapan/relomendasi atas usulan-usulan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3.1.10.5. Bekerja sama dengan Direksi untuk melaksanakan keputusan RUPS dalam rangka penunjukan auditor eksternal (KAP) yang akan melakukan audit atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.
- 3.1.10.6. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris sebagai bagian dari RKAP tahun 2022 PT VTP.
- 3.1.10.7. Memberikan tanggapan dan saran terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022.
- 3.1.10.8. Memberikan tanggapan dan saran terhadap Laporan Tahunan Audited dan Annual Report tahun buku 2020 serta menyampaikannya kepada Pemegang Saham.
- 3.1.10.9. Melakukan pengawasan dan memonitoring kinerja cabang dengan melakukan kunjungan langsung ke beberapa cabang dan menugaskan SPI untuk melakukan Pemeriksaan Khusus.

3.2. ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022

3.2.1. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha pada RKAP tahun 2022 terbagi menjadi beberapa Jenis pendapatan yaitu pendapatan dari kegiatan pergudangan yang terdiri dari kegiatan pergudangan dan penyewaan gudang. Pendapatan ekspedisi terdiri dari pendapatan import, pendapatan antar pulau, pendapatan ekspor. Pendapatan bongkar muat yang

terdiri dari bongkar muat milik dan bongkar muat pihak ketiga. Pendapatan jasa angkutan, pendapatan jasa transportasi dan jasa lainnya.

RKAP tahun 2022 pendapatan dikelompokkan menjadi beberapa regional, untuk regional I terdiri dari cabang Medan, Padang, Batam, untuk regional II terdiri dari cabang Palembang, Lampung, Bengkulu, Jambi, regional III terdiri dari Bandung, Surabaya, Semarang, regional IV hanya cabang Bali. Berikut perincian target pendapatan usaha pada RKAP 2022 :

a. Pendapatan Berdasarkan Jenis Jasa Tahun 2022

Tabel 5: Pendapatan Berdasarkan Jenis Jasa Tahun 2022

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)					(Dalam Jutaan Rupiah)		
JENIS PENDAPATAN	AUDITED 2020	RKAP 2021	OUTLOOK 2021	RKAP 2022	CAPAIAN (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(2)	(7)=(5)/(3)	(8)=(5)/(4)
Pergudangan	15.130	15.612	9.170	27.885	184,30%	178,61%	304,09%
Ekpedisi	21.236	71.396	117.671	96.240	453,19%	134,80%	81,79%
Angkutan	48.084	125.666	41.567	197.864	411,49%	157,45%	476,01%
Bongkar Muat	37.872	70.859	35.902	35.847	94,65%	50,59%	99,85%
Handling, Jasa Transportasi	415	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
KSO SCI-VTP	159.388	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
Usaha Lain-Lain	5.617	2.201	1.296	2.292	40,80%	104,11%	176,83%
Jumlah Pendapatan	287.742	285.734	205.606	360.127	125,16%	126,04%	175,15%

Pendapatan Pergudangan, pada RKAP tahun 2022 Perusahaan menargetkan untuk pendapatan pergudangan adalah sebesar Rp. 27,8 miliar, target tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya RKAP tahun 2021 mengalami kenaikan 178,61%, dimana pada RKAP 2021 menargetkan pendapatan pergudangan sebesar Rp. 15,6 miliar.

Pendapatan Ekspedisi, pada RKAP tahun 2022 pendapatan ekspedisi menargetkan pencapaian sebesar Rp. 96,2 miliar, target tersebut jika dibandingkan dengan target RKAP tahun 2021 mengalami penurunan 134,80%, dimana pada RKAP tahun 2021 pendapatan ekspedisi sebesar Rp.71,3 miliar.

Pendapatan Angkutan, RKAP tahun 2022 Perusahaan menargetkan capaian pendapatan angkutan sebesar Rp. 197,8 miliar, jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 157,45% dimana RKAP tahun 2021 menargetkan capaian sebesar Rp. 125,6 miliar.

Pendapatan Bongkat Muat, pada RKAP tahun 2022 pendapatan bongkar muat ditargetkan capaian sebesar Rp. 35,8 miliar, target tersebut jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 50,59%, dimana pada Revisi RKAP 2021 capaian yang ditargetkan adalah sebesar Rp. 70,8 miliar.

Pendapatan Lain, pada RKAP tahun 2022 Perusahaan menargetkan capaian pendapatan lain sebesar Rp. 2,2 miliar, jika dibandingkan dengan RKAP 2021 mengalami kenaikan menjadi 104%.

b. Pendapatan Usaha Berdasarkan Regional (Cabang)

Tabel 6: Pendapatan Usaha Berdasarkan Regional

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)					(Dalam Jutaan Rupiah)		
PENDAPATAN REGIONAL	AUDITED 2020	RKAP 2021	PROGNOSA 2021	RKAP 2022	CAPAIAN (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(2)	(7)=(5)/(3)	(8)=(5)/(4)
Kantor Pusat	188.982	110.529	-	208.636	110,4%	188,8%	0,0%
Regional I	9.961	15.476	14.086	20.371	204,5%	131,6%	144,6%
Regional II	23.116	29.973	26.457	26.645	115,3%	88,9%	100,7%
Regional III	29.884	81.191	126.161	67.157	224,7%	82,7%	53,2%
Regional IV	35.798	48.565	38.902	37.319	104,2%	76,8%	95,9%
Jumlah Pendapatan	287.741	285.734	205.606	360.127	125,2%	126,0%	175,2%

Kantor pusat, untuk rencana kerja (RKAP) 2022 menargetkan capaian sebesar Rp 208,6 miliar, jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 maka target kantor pusat di tahun 2022 sangat signifikan karena RKAP tahun 2021 menargetkan sebesar Rp. 110,5 miliar, atau kenaikan 188,8%.

Regional I, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 target capaian adalah sebesar Rp. 20,3 miliar, target tersebut jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 131,6%, dimana pada RKAP tahun 2021 dicatatkan target capaian sebesar Rp. 15,4 miliar.

Regional II, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 target capaian adalah sebesar Rp. 26,6 miliar, target tersebut jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak signifikan, dimana pada tahun tersebut target capaian adalah sebesar Rp. 29,9 miliar, atau 88,9%

Regional III, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 target capaian adalah sebesar Rp. 67,1 miliar. Jika

dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 pendapatan regional III mengalami penurunan capaian anggaran 82,7%, dimana Revisi RKAP tahun 2021 untuk pendapatan regional III adalah sebesar Rp. 81,1 miliar.

Regional IV, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 adalah sebesar Rp. 37,3 miliar. Target capaian anggaran tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 76,8%, dimana pada RKAP tahun 2021 target anggaran adalah sebesar Rp. 48,5 miliar.

3.2.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022

Pada tahun 2022 perusahaan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp 360,1 miliar, dengan target laba bersih setelah pajak sebesar Rp 5,8 miliar, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 7: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022

Uraian	RKAP 2022	Common size 2022 (%)	Outlook 2021	Common size 2021 (%)	Growth 2022 (%)	RKAP 2021	ACHV 2021 (%)
Pendapatan	360.127	100%	205.606	100%	75,15%	285.734	72%
Beban Pokok	- 308.698	86%	- 152.634	74%	102,25%	- 247.874	62%
Laba Kotor	51.429	14%	52.972	26%	-2,91%	37.860	140%
Beban Usaha	- 42.318	12%	- 32.115	16%	31,77%	- 32.092	100%
Laba Operasi	9.111	3%	20.857	10%	-56,32%	5.767	362%
Pendapatan/Beban Lainnya	92	0,026%	111	0,05%	-16,89%	-	0%
Laba Usaha	9.203	3%	20.968	10%	-56,11%	5.767	364%
Pendapatan/Beban Keuangan	- 1.804	1%	- 4.155	2%	-56,59%	- 2.940	141%
Laba Sebelum Pajak	7.399	2%	16.812	8%	-55,99%	2.827	595%
Estimasi PPh Badan	1.628	0,45%	3.699	2%	-55,99%	622	595%
Laba Bersih tahun berjalan	5.771	1,60%	13.114	6%	-55,99%	2.205	595%
Beban Bunga	1.804	0,50%	4.257	2%	-57,64%	2.884	148%
Beban Penyusutan & Amortisasi	87	0,02%	206	0,10%	-57,71%	889	23%
EBITDA	9.290	2,58%	21.276	10%	-56,34%	6.600	322%

Pendapatan Usaha, pendapatan usaha pada RKAP tahun 2022 adalah sebesar Rp 360,1 miliar, jika dibandingkan dengan Prognosa 2021 maka mengalami kenaikan pendapatan 75,2%, dimana pada Prognosa 2021 sebesar Rp 205,6 miliar.

Beban Pokok, pada RKAP 2022 sebesar Rp 308,6 miliar, jika dibandingkan dengan Prognosa 2021 mengalami kenaikan 102,2%, dimana beban pokok Prognosa 2021 sebesar Rp 152,6 miliar, kenaikan tersebut seiring adanya peningkatan pendapatan di RKAP 2022, dengan target laba kotor sebesar Rp 51,4 miliar.

Beban Usaha, pada RKAP 2022 sebesar Rp 42,3 miliar, jika dibandingkan dengan Prognosa 2021 beban tersebut mengalami kenaikan sebesar 31,8%, dimana pada Prognosa 2021 mencatatkan

beban usaha sebesar Rp 32,1 miliar, dengan target pencapaian *Operating Profit* sebesar Rp 9,2 miliar.

Laba sebelum Pajak, pada RKAP 2022 sebesar Rp 7,4 miliar, dengan pendapatan dan beban lainnya, pendapatan dan beban keuangan masing-masing sebesar Rp 92 juta dan Rp 1,8 miliar, jika dibandingkan dengan Prognosa 2021 laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 56,1% dimana pada Prognosa 2021 mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 16,8 miliar, dengan catatan pendapatan dan beban lainnya, pendapatan dan beban keuangan masing-masing sebesar Rp 111 juta dan Rp 4,2 miliar.

Laba setelah Pajak, pada RKAP 2022 ditargetkan sebesar Rp 5,8 miliar dengan beban pajak sebesar Rp 1,6 miliar, laba setelah pajak tersebut jika dibandingkan dengan Prognosa 2021 mengalami penurunan 56%.

3.2.3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022

RKAP tahun 2022 target kas dan setara kas sebesar Rp 7,0 miliar, mengalami penurunan 47% jika dibandingkan RKAP 2021

Tabel 8: Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perkiraan	RKAP 2022	Outlook 2021	Growth 2022 (%)	RKAP 2021	Pencapaian 2021 (%)
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	7.018	15.276	217,66%	14.675	96,07%
Piutang Usaha	63.796	49.402	77,44%	76.780	155,42%
Aset Lancar Lainnya	24.248	21.823	90,00%	27.585	126,40%
Jumlah Aset Lancar	95.062	86.501	90,99%	119.040	137,62%
Aset Tidak Lancar					
Aset Tetap	297.846	237.357	79,69%	264.187	111,30%
Aset Pajak Tangguhan	13.413	19.162	142,86%	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	306	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	311.259	256.825	82,51%	264.187	102,87%
TOTAL ASET	406.321	343.326	84,50%	383.227	111,62%
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Usaha	100.551	95.410	94,89%	83.105	87,10%
Utang Pajak	5.279	3.078	58,30%	-	-
Utang Pinjaman	19.884	21.170	106,47%	-	-
Terutang Lainnya	12.311	4.095	33,26%	29.917	730,51%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.025	123.754	89,66%	113.022	91,33%
Liabilitas Jangka Panjang					
Provisi Imbalan Paska Kerja	-	6.157	-	-	-
Utang Pinjaman Jangka Panjang	16.645	16.645	100,00%	4.000	24,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.645	22.802	136,99%	4.000	17,54%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					
Modal Saham	36.000	11.000	30,56%	36.000	327,27%
Cadangan Umum	3.149	3.149	100,00%	3.149	99,99%
Tambahan Modal Disetor	206	206	100,00%	206	100,02%
Saldo Laba/ Rugi	- 49.965	- 63.079	126,25%	- 63.301	100,35%
Saldo Laba / Ruugi Tahun Berjalan	5.771	13.114	227,22%	2.205	16,81%
Komponen Ekuitas Lainnya	256.488	232.379	90,60%	287.947	123,91%
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	251.650	196.770	78,19%	266.206	135,29%
Kepentingan Non Pengendali					
Total Ekuuitas	251.650	196.770	78,19%	266.206	135,29%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	406.321	343.326	84,50%	383.227	111,62%

3.2.4. Laporan Posisi Arus Kas Tahun 2022

RKAP tahun 2022 Perusahaan menargetkan kas dan setara kas sebesar Rp 7,0 miliar, jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 mengalami penurunan 47% dari tahun sebelumnya.

Tabel 9: Laporan Arus Kas – Metode Tidak Langsung

(Dalam Jutaan Rupiah)			
KETERANGAN	RKAP 2022	OUTLOOK 2021	GROWTH 2022
(1)	(2)	(3)	(2)
AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih	5.772	13.114	-55,98%
Penyesuaian :			
Imbalan Paska Kerja	(6.157)	(2.130)	189,06%
Laba sebelum Perubahan Modal Kerja Operasi	(385)	10.984	-103,51%
Perubahan Modal Kerja Operasi :			
Piutang Usaha Bersih	(14.060)	10.759	-230,68%
Piutang Non Usaha Bersih	(334)	(598)	-44,22%
Biaya Dibayar Dimuka	(199)	(1.572)	-87,34%
Aset Hak Guna Usaha	-	216	-100,00%
Uang Muka Usaha	(1.983)	(14.957)	-86,74%
Pajak Dibayar Dimuka	(243)	(1.055)	-77,00%
Aset Lain-Lain	6.055	(140)	-4435,74%
Hutang Usaha	5.140	17.892	-71,27%
Utang Pajak	2.201	(535)	-511,85%
Pinjaman	(1.286)	(4.597)	-72,02%
Utang Lain-lain	3.979	(2.616)	-252,11%
Beban Yang Masih Harus Dibayar	-	(8.339)	-100,00%
Pend. Yg Masih Harus Diterima	4.237	1.160	265,15%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.123	6.604	-52,71%
AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan Aset Tetap	(60.489)	404	-15071,42%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(60.489)	404	-15071,42%
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penyertaan Modal Negara	25.000	-	0,00%
Revaluasi Aset Tetap	24.109	7	356947,73%
Pengaruh koreksi saldo laba	-	223	-100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	49.109	230	21277,16%
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.258)	7.237	-214,10%
SALDO KAS DAN SETERA KAS AWAL PERIODE	15.276	8.039	90,03%
SALDO KAS DAN SETERA KAS AKHIR PERIODE	7.018	15.276	-54,06%

3.2.5. Key Performance Indikator Direksi Tahun 2022

Tabel 10: Key Performance Indicator (KPI) Direksi Tahun 2022

NO	KPI	SATUAN	RKAP 2022	POLARITAS	BOBOT		
					SUB	TOTAL	
A. NILAI EKONOMI & SOSIAL UNTUK INDONESIA							50
FINANSIAL							
1	EBITDA	Rp Miliar	9,2	Maksimal	12		
2	ROIC \geq WACC	%	-5,4%	Maksimal	8		
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	5,88	Maksimal	7		
4	Interest Bearing Debt to Capital	%	18,00	Maksimal	7		
OPERASIONAL							
5	On Time Delivery (OTIF)	%	98,5	Maksimal	8		
6	Peningkatan Market Share - Logistic	%	15	Maksimal	8		
B. INOVASI MODEL BISNIS							15
7	Terbentuknya Konsolidasi Pos dan VTP	Waktu	Q4-2022	Maksimal	15		
C. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI							15
8	Implementasi digital logistics platform with Logee	Waktu	Dec-22	Maksimal	15		
D. PENINGKATAN INVESTASI							10
9	Renovasi kantor pusat	Waktu	Dec-22	Maksimal	10		
E. PENGEMBANGAN TALENTA							10
10	Milenial (\leq 42 tahun) dalam nominated talent	%	10	Maksimal	6		
11	Perempuan dalam nominated talent	%	6	Maksimal	4		
							100

3.2.6. Key Performance Indikator Komisaris Tahun 2022

Tabel 11: Key Performance Indicator (KPI) Komisaris Tahun 2022

NO.	ASPEK DAN PARAMETER	PERIODE	SATUAN OUTPUT	BOBOT	RENCANA OUTPUT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Aspek Pengawasan dan Pengarahan					
1.	Review/analisis kinerja perusahaan	Tahunan	Rapat	15	12
2.	Rapat Dekom-Jumlah Rapat	Tahunan	Rapat	15	12
3.	Kehadiran Rapat	Tahunan	%	15	100
4.	Memberikan Nasihat / Saran kepada Direksi	Tahunan	Surat / Risalah	15	12
Sub Total I				60	
II. Aspek Pelaporan					
1.	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan	Tahunan	Laporan	7.5	1
2.	Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada RUPS	Triwulanan	Tanggapan	7.5	4
3.	Menyampaikan laporan tugas pengawasan	Tahunan	Laporan	7.5	1
4.	Menyampaikan balasan/tanggapan atas surat Direksi	Tahunan	%	7.5	100
Sub Total II				30	
III. Aspek Dinamis					
1.	Peninjauan/Kunjungan lapangan	Tahunan	Kunjungan	10	3
Sub Total IV				10	
TOTAL (I+II+III+IV)				100	

BAB IV
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
TAHUN 2022

4.1 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007. Program kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari laba PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

- 4.1.1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produktivitas dan penjualan;
- 4.1.2. Pembinaan dengan dana hibah untuk pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan kegiatan yang meningkatkan produktivitas bagi Mitra Binaan.

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan baik dananya berdasarkan dari Saldo penyisihan Laba setelah pajak maupun dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya, dapat disalurkan secara bersamaan, namun pelaporannya dibukukan secara terpisah. Perubahan dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dananya bersumber dari penyisihan Laba setelah pajak tetap dilaksanakan secara terpisah dari pembukuan Perusahaan. Pembukuan dana program kemitraan dan bina lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya, dilaksanakan sesuai mekanisme pembukuan perusahaan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah melakukan kerjasama dengan PT Sarinah (Persero) untuk menyalurkan dana program Kemitraan kepada mitra binaan PT Sarinah (Persero) yang tertuang dalam perjanjian kerjasama antara

BAB V PENUTUP

5.1. Sasaran RKAP 2022

Dengan memperhatikan strategi, kebijakan dan program kerja tahun 2022 maka sasaran RKAP 2022 sebagai berikut:

- Pendapatan Usaha = Rp 360,1 miliar
- Beban Pokok = Rp 308,6 miliar
- Laba Kotor = Rp 51,4 miliar
- Beban Operasional = Rp 42,3 miliar
- Laba Rugi Usaha = Rp 9,1 miliar
- Pendapatan dan Beban Lainnya = Rp (1,7) miliar
- Laba sebelum Pajak = Rp 7,4 miliar
- Laba setelah Pajak = Rp 5,7 miliar

5.2. Hal-hal yang perlu Memperoleh Perhatian Pemegang Saham

- 5.2.1. Penggunaan pinjaman modal kerja dari PT PPA.
- 5.2.2. Penggunaan Kredit Modal Kerja (KMK) dari Lembaga Keuangan dan Non Lembaga Keuangan.
- 5.2.3. Sinergi antar BUMN.
- 5.2.4. Dukungan Pemegang Saham dalam rangka kerjasama operasi BUMN/BUMD/BUMS guna mendukung kegiatan operasional dan perluasan pangsa pasar.
- 5.2.6. Guna memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan No. 152 Tahun 2016, VTP akan mendirikan anak perusahaan khusus untuk Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal.

5.3. Hal-hal yang perlu Mendapatkan Keputusan RUPS

- 5.3.1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022
- 5.3.2. Persetujuan dan pengesahan Revisi Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris serta pengesahan Revisi Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2022.
- 5.3.3. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022.

- 5.3.5. Persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris terkait Investasi untuk melakukan perubahan dan relokasi anggaran antar program, perubahan penambahan atau penghapusan program atau kegiatan investasi dengan nilai maksimum 10% dari total investasi.
- 5.3.6. Persetujuan Pembentukan Anak Perusahaan.

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022 yang dapat kami sampaikan. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, semoga Allah yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah atas segala usaha kita, Aamiin.

Jakarta, Oktober 2021

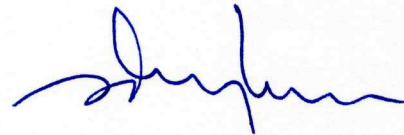
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

KOMISARIS



Bambang Suryanto
Komisaris

DIREKSI



Adi Nugroho
Direktur Utama



Erwin Satria Nugraha
Direksi

